

ABSTRAK

Mayka Inndriyani, 2018, NIT : 51145514. K : “ *Analisis pemberlakuan Verified Gross Mass (VGM) terhadap Tingkat Kecelakaan Kapal di PT. Samudera Indonesia Ship Management periode Januari 2015 sampai dengan Desember 2017* ”, skripsi Program Studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Daryanto S.H., M.M. Pembimbing II: H. Suwondo, M.M., M.Mar. E.

Kecelakaan transportasi laut dapat disebabkan oleh berbagai faktor yaitu faktor alam dan faktor kesalahan manusia (*human error*). IMO menunjukkan bahwa 80% kecelakaan laut disebabkan oleh kesalahan manusia dan 20% faktor alam dan cuaca. Pada tahun 2015 tingkat kecelakaan kapal *container* di PT. Samudera Indonesia *Ship Management* cukup tinggi, terdapat enam kapal mengalami kandas akibat jumlah cargo yang dimuat melebihi kapasitas maksimal. Terkait dengan tingginya kecelakaan kapal di seluruh dunia, IMO/MSC menyetujui perubahan *The Internasional Convention for the safety of Live at Sea (SOLAS)* mengenai persyaratan verifikasi berat kotor container terverifikasi atau *Verified Gross Mass (VGM)*. Penerapan *VGM* ini mulai diterapkan di Indonesia sehingga pemerintah mengeluarkan Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Laut Nomor HK.103/2/5/DJPL-16. Penerapan *VGM* di PT. Samudera Indonesia *Ship Management* berlangsung sejak tanggal 1 Juli 2016.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bagaimana tingkat kecelakaan kapal di PT. Samudera Indonesia setelah *VGM* berlaku. Dan mengetahui kebenaran tujuan dari amandemen *SOLAS* mengenai penerapan *VGM* tanggal 1 Juli 2016. Lokasi penelitian adalah di divisi Dokumen dan Asuransi serta divisi *SOC* di PT. Samudera Indonesia berlangsung selama 10 bulan sejak 1 Agustus 2016 sampai 2 Juni 2017.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dengan melaksanakan *verifikasi VGM* dapat mengurangi tingkat kecelakaan kapal di PT. Samudera Indonesia *Ship Management*, dengan prosentase kecelakaan kapal 26% di tahun 2015, 11.11% di tahun 2016, 10.34% di tahun 2017, dan 0% pada Januari sampai dengan Mei 2018 . Kegiatan sosialisasi mengenai *VGM* perlu dilakukan secara berkala untuk meningkatkan pemahaman pihak-pihak terkait pelaksanaan. Pada akhir bagian skripsi penulis menyajikan kesimpulan dan saran.

Kata kunci : Kecelakaan kapal, *VGM*, dan Pelaksanaan.